

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu (Sugiyono,2011). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *asosiatif*. Analisis *kuantitatif* menurut Sugiyono (2011) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan atau data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. *Asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan yaitu antara satu variabel dan dengan variabel lainnya (Sugiyono,2011).

3.2 Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder (Sugiyono,2011). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, www.yahoo.finance.com, diakses,2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain: Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, menyusun dan mengolah dokumen-dokumen yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal (Sugiyono,2011).

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011). Populasi dari penelitian ini

adalah seluruh perusahaan transportasi yang tercatat resmi di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian (2016–2019) sebanyak 46 perusahaan.

3.4.2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian (2016–2019). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, kriteria sampel yang ditentukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria sampel.

No	Kriteria Jumlah Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode penelitian (2016–2019).	46
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2016–2018.	21
3	Memiliki laporan keuangan yang tidak lengkap	13
4	Laporan keuangan yang ditampilkan dalam satuan Jt rupiah	10
Jumlah sampel		10

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

3.5 Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain di dalam model setiap independen (Sugiyono, 2011).

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan profit yang sifatnya imateriil yang telah ditentukan oleh suatu target (Herdiawan, 2013).

2) Struktur aktiva

Struktur aktiva merupakan cerminan dari dua komponen aktiva tetap secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. (Ivena, 2019).

3) Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan dari tahun perusahaan itu terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Ansah, 2019).

4) *Uniqueness*

Keunikan produk perusahaan akan mengakibatkan biaya tinggi. Keunikan ini juga memerlukan spesifik pekerja dan Keunikan produk perusahaan akan mengakibatkan biaya tinggi.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yaitu struktur modal (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan DER (Ivena,2019).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala ukur
Pertumbuhan Penjualan	Pertumbuhan Penjualan adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan profit yang sifatnya imateriil yang telah ditentukan oleh suatu target (Herdiawan, 2013).	$Growth\ of\ sales = \frac{Total\ penjualan\ t - Total\ penjualan\ t - 1}{Total\ penjualan\ t - 1}$ (Ivena,2019)	Rasio

Struktur aktiva	Struktur aktiva merupakan cerminan dari dua komponen aktiva tetap secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. (Nadia,2014).	$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Umur Perusahaan	Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan dari tahun perusahaan itu terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Ansah, 2019).	$\text{UMUR} = (\text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Pendirian Perusahaan})$	Interval
Uniqueness	Keunikan produk perusahaan akan mengakibatkan biaya tinggi. Keunikan ini juga memerlukan spesifik pekerja dan Keunikan produk perusahaan akan mengakibatkan biaya tinggi.	$\text{Uniqueness} = (\text{Selling Expencess} / \text{Total Revenue})$	Rasio
Struktur Modal	(DER) merupakan golongan ratio hutang dimana semakin besar ratio tersebut maka semakin besar penggunaan dana utang atas ekuitas perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh pada persediaan dana dalam memenuhi pendanaan perusahaan (Ivena,2019).	$\text{DER} = (\text{TOTAL HUTANG}) / (\text{MODAL SENDIRI})$	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghazali (2011, p:105). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan hipotesis:
 - a. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 - b. H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
2. Kriteria pengambilan keputusan :
 - a. Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)
 - b. Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Dan untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antar variabel.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.

3.7.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena residual yang tidak bebas antar satu observasi ke observasi lainnya (Kuncoro, 2011). Hal ini disebabkan karena error pada individu cenderung mempengaruhi individu yang sama pada periode berikutnya. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time serie* (runtut waktu). Deteksi autokorelasi pada data panel dapat melalui uji Durbin-Watson. Nilai uji Durbin-

Watson dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson dengan tabel Durbin-Watson untuk mengetahui keberadaan korelasi positif atau negative (Gujarati, 2012).

Keputusan mengenai keberadaan autokorelasi sebagai berikut:

1. Jika $d < d_l$, berarti terdapat autokorelasi positif
2. Jika $d > (4-d_l)$, berarti terdapat autokorelasi negative
3. Jika $d_u < d < (4-d_l)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
4. Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4 - d_u)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

3.8 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011,p:159) metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen yaitu pertumbuhan penjualan (X_1), struktur aktiva (X_2), umur perusahaan (X_3) dan *uniqueness* terhadap struktur modal (Y) dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan program **IBM SPSS 20**, (Rambat dan Lupioadi, 2015 p:152).

$$SM = a + b_1 PJ + b_2 SA + b_3 UP + b_4 U + e$$

Keterangan:

SM	= Struktur Modal
a	= Nilai Konstanta
b	= Koefisien Regresi
PJ	= Pertumbuhan Penjualan
SA	= Struktur Aktiva
UP	= Umur perusahaan
U	= <i>Uniqueness</i>
e	= Standar Deviasi

3.8.2 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial)

terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut: (Ghozali, 2011: 178).

H_0 : apabila $sig > 0,05$, maka H_0 diterima.

H_a : apabila $sig < 0,05$, maka H_a diterima

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dengan derajat keyakinan yang digunakan 5%. Atau dengan melihat nilai dari signifikansi uji t masing-masing variabel, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a .

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing- masing pengamatan.